



Literasi Politik dan Ideologi dalam Media Digital:
Wacana kritis Perang Logika Politik Politisi Milenial di
Pemilu 2019



OLEH:

Dwi Anggraini Puspa Ningrum

55218110022

MERCU BUANA

**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
2020**

**Literasi Politik dan Ideologi dalam Media Digital:
Wacana Kritis Perang Logika Politik Politisi Milenial di Pemilu 2019**

ABSTRAK

Pemilu Indonesia tahun 2019 kembali menjadi panggung pertarungan politik bagi Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Keduanya mencalonkan diri sebagai calon Presiden RI 2019-2024. Jokowi mengusung Ma'ruf Amin sebagai calon Wakil Presiden, sedangkan Prabowo Subianto mengusung Sandiga Salahuddin Uno sebagai calon Wakil Presiden. Menariknya, baik Jokowi maupun Prabowo sibuk berlomba-lomba mengambil hati milenial sebagai pemilih dengan peresentase terbesar di Indonesia. Komisi Pemilihan Umum (KPU) menetapkan jumlah pemilih dalam Pemilu mencapai 192 juta pemilih, 40% dari jumlah tersebut adalah generasi muda dan pemilih pemula. Literasi politik pun gencar dilakukan oleh kebanyakan media daring, seperti halnya Asumsi.co, sebuah media digital yang fokus pada pembahasan politik, kultur pop, dan perkembangan isu terkini. Melalui program *talk show* “Pangeran, Mingguan” Asumsi.co berhasil menunjukkan gaya baru sebuah tontonan debat politik. Menarik untuk diteliti, bagaimana program “Pangeran, Mingguan” bisa menjadi konten media yang memberikan literasi politik pada publik, khususnya generasi muda? Denver dan Hands menjelaskan bahwa literasi politik merupakan pengetahuan dan pengalaman tentang proses politik dan isu-isu politik. Tidak berbeda, Bernard Crick mendefinisikan literasi politik sebagai pemahaman praktis tentang konsep-konsep yang dari kehidupan sehari-hari. Jika berkaitan dengan politik, media massa dengan cakupan pembahasan politik selalu menjadi sorotan akan independensiya. Antonio Gramsci menyerukan lantang bahwa media merupakan instrumen yang digunakan oleh kelas berkuasa untuk melaksanakan ideologinya. Gramsci menempatkan ideologi sebagai alat untuk melumpuhkan kesan kritis masyarakat. Analisis wacana kritis Teun A. van Dijk dapat digunakan untuk membedah aspek teks, kognisi sosial, dan konteks dalam program “Pangeran, Mingguan”. Analisis wacana kritis Teun A. van Dijk meliputi di dalamnya aspek ideologis sebuah media dan pemilik media tersebut.

Kata kunci: Letersi politik, analisis wacana kritis Teun A. van Dijk, ideologi, Pemilu

Political Literacy and Ideology in Digital Media
(Critical Discourse Analysis on The War of Political Logic Millennial Politicians
in The 2019 Elections

ABSTRACT

The Indonesian elections in 2019 became the second stage of a political battle for Joko Widodo and Prabowo Subianto. Both of them nominate themselves as presidential candidates 2019-2024. Jokowi carries Ma'ruf Amin as a Vice Presidential candidate, while Prabowo Subianto carries Sandiga Salahuddin Uno as a Vice Presidential candidate. Interestingly, both Jokowi and Prabowo were busy vying for millennial attention as voters with the largest percentage in Indonesia. The General Election Commission (KPU) set the number of voters in the election reach to 192 million voters, 40% of that number are youth generation and novice voters. Political literacy was intensively carried out by digital media platforms, such as Asumsi.co, a digital media that focuses on politics, pop culture, and current affairs. Through the talk show program "Pangeran, Mingguan" Asumsi.co successfully shows a new style of political debate. It is interesting to be researched is, how the program "Pangeran, Mingguan" become media content that provides political literacy to the public, especially youth generation? Denver and Hands explained that political literacy is knowledge and experience of political processes and political issues. As well as, Bernard Crick defines political literacy as a practical understanding of concepts from everyday life. When it comes to politics, mass media with the scope of political discussion is always in the spotlight for its independence. Antonio Gramsci is calling out that the media is an instrument used by the ruling class to carry out its ideology. Gramsci put ideology as a tool to paralyze the critical impression of society. Teun A. van Dijk's critical discourse analysis can be used to dissect aspects of a text, social cognition, and context in the "Pangeran, Mingguan" program. Analysis of Teun A. van Dijk's critical discourse includes the ideological aspects of a media and the media owner.

Keywords: Political literas, Teun A. van Dijk's critical discourse analysis, ideology, elections

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : Dwi Anggraini Puspa Ningrum
NIM : 55218110022
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
Konsentrasi : Media Industri Bisnis
Judul : Literasi Politik dan Ideologi dalam Media Digital:
Wacana Kritis Perang Logika Politik Politisi Milenial di
Pemilu 2019

Jakarta, 7 Juni 2020

Pembimbing

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Dr. Farid Hamid Umarela, M.Si

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG

Judul : Literasi Politik dan Ideologi dalam Media Digital:
Wacana Kritis Perang Logika Politik Politisi Milenial di
Pemilu 2019

Nama : Dwi Anggraini Puspa Ningrum

NIM : 55218110022

Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Media Industri Bisnis

Tanggal : 7 Juni 2020

Jakarta, 7 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Mulyana, M.Si


UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Penguji Sidang

Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si



Pembimbing

Dr. Farid Hamid Umarella, M.Si



LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Judul : Literasi Politik dan Ideologi dalam Media Digital:
Wacana Kritis Perang Logika Politisi Milenial di
Pemilu 2019

Nama : Dwi Anggraini Puspa Ningrum

NIM : 55218110022

Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Media Industri Bisnis

Tanggal : 7 Juni 2020

Jakarta, 7 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Mulyana, M.Si



MERCU BUANA

Penguji Sidang

Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si



Pembimbing

Dr. Farid Hamid Umarella, M.Si



LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Judul : Literasi Politik dan Ideologi dalam Media Digital:
Wacana Kritis Perang Logika Politik Politisi Milenial di
Pemilu 2019

Nama : Dwi Anggraini Puspa Ningrum

NIM : 55218110022

Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Tanggal : 7 Juni 2020



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Direktur Pascasarjana

Ketua Program Studi



Prof. Dr.-Ing. Mudrik Alaydrus



Dr. Ahmad Mulyana, M.Si

PERNYATAAN SIMILARITY CHECK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh:

Nama : Dwi Anggraini Puspa Ningrum

NIM : 55218110022

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

dengan judul "*Literasi Politik dan Ideologi dalam Media Digital: Wacana Kritis Perang Logika Politisi Milenial di Pemilu 2019*" telah dilakukan pengecekan similarity dengan sistem Turnitin pada tanggal 05 Mei 2020, didapatkan nilai persentase sebesar 28%.

Jakarta, 24 Juli 2020

Administrator Turnitin



Arie Pangudi, A.Md

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Tesis ini:

Judul : Literasi Politik dan Ideologi dalam Media Digital: Wacana Kritis Perang Logika Politik Politisi Milenial di Pemilu 2019
Nama : Dwi Anggraini Puspa Ningrum
NIM : 55218110022
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Tanggal : 7 Juni 2020

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya-karya sendiri dengan bimbingan Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semoga informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

Jakarta, 7 Juni 2020



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. September 2018, adalah sebuah langkah bagi saya menuju upaya mengejar cita, melanjutkan jenjang pendidikan strata dua. Kala itu saya yakin, akan terdapat banyak hal dan tantangan baru yang saya hadapi. Pada prosesnya, saya merasa bahagia berada dalam ruang-ruang yang riuh dengan diskursus dan dialektika, dalam upaya mencari suatu yang niscaya dapat membentuk nalar berpikir yang lebih kritis. Menyelesaikan S2 dalam waktu satu tahun empat bulan adalah sebuah kebanggaan tersendiri bagi saya, karenanya saya ucapkan terima kasih kepada orang-orang yang selalu hadir, berdiri, mendukung, dan mencintai saya tanpa batasan waktu;

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sarmin dan Ibu Sri Nurani Puji Astuti. Saya sangat bangga dan bahagia menjadi anak kalian. Terima kasih sudah mendidik, mencintai, mendoakan, dan mendukung saya tanpa henti. Menjadi tempat keluh dan bersandar, sekaligus pengingat, bahwa cita dan cinta senantiasa ada dalam menjaga asa.
2. Dr. Farid Hamid Umarella M.Si selaku dosen pembimbing. Bagi saya, beliau bukan hanya dosen pembimbing. Beliau adalah dosen pertama yang saya jumpai di awal masuk kampus pascasarjana UMB yang menarik perhatian saya, karena kecerdasan dan pemaparannya yang terang. Kami banyak menghabiskan waktu untuk berdiskusi banyak hal. Saya menemukan sosok guru yang patut digugu dan ditiru dari sosoknya yang kritis dan flamboyan. Selalu *chat* mahasiswa bimbangannya setiap malam minggu untuk sekedar bilang “*selamat malam minggu, jangan lupa tesisnya, ya*” Ketika saya merasa sulit, beliau selalu hadir memberi uluran tangan dan secercah pemikiran yang membawa saya pada keyakinan, bahwa yang gelap akan berujung terang, dan segala lelah, berujung pada lillah.
3. Danang Wasito Adi dan Rizki Tri Pinasti. Kalian adalah kakak dan adik yang saya sayangi. Saya yakin, kalian selalu mendoakan saya dalam setiap bismillah yang kalian ucapkan. Selalu hadir ketika saya membutuhkan pertolongan dan dukungan. Semoga segala doa baik Mas dan Rizki pun menyertai kalian.
4. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si Kaprodi Ilmu Komunikasi pascasarjana UMB. Sungguh kebanggan bisa menulis jurnal bersama Bapak. Saya pasti rindu. Doakan saya, Pak supaya bisa seperti Bapak. Mendidik dan terus terdidik oleh ilmu pengetahuan.
5. Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si selaku dosen penguji sidang. Senang sekali bisa diuji oleh Bapak. Terima kasih, Pak sudah memberi banyak

kesempatan kepada saya untuk menyalurkan pemikiran-pemikiran saya dalam ruang kelas.

6. Teman-teman pascasarjana ilmu komunikasi kelas regular dua, kampus Mercu Buana Meruya. Untuk setiap Sabtu, hari kita berjumpa, dan setiap waktu yang kita habiskan bersama, tidak ada satu waktu pun yang tidak menggairahkan dan menyenangkan. Perjalanan kita masih panjang, Bung. Gelar baru di belakang nama menjadi langkah baru, untuk kita menjadi pembaharu. Semoga kita semua menggapai segala cita dan cinta yang kita tanam dan semaikan
7. Almarhum Willy Dreeskandar. Teman seperjuangan di kelas yang berpulang kepada Allah SWT pada 26 Maret 2020. Pandemi COVID-19 membuat banyak orang kehilangan, termasuk kami keluarga Universitas Mercu Buana. Terima kasih, Pak Willy sudah bersedia menjadi teman baik saya. Tidak sungkan belajar dari yang lebih muda. Bapak saat ini pasti berbahagia di surga. Al-Fatihah
8. Seluruh dosen Universitas Mercu Buana, terutama para dosen yang mengajar saya. Bapak Rizki Briandana, Ibu Heni Gusfa, Bapak Ponco Budi Sulistyo, dan Bapak Tri Juwono. Sangat bangga menjadi mahasiswa dari Bapak dan Ibu sekalian. Semoga kalian senantiasa sehat dan berbahagia.
9. Staff tata usaha, Pak Warso dan Mbak Linda yang sangat membantu seluruh mahasiswa dalam setiap proses yang harus kami lalui. Kalian sungguh sabar membalas *chat* saya dan teman-teman semua. Tanpa kalian, apalah artinya kelulusan saya.
10. Teman-teman terbaik yang saya miliki. Untuk setiap dukungan dan waktu yang kalian luangkan, untuk sekedar menemani minum kopi sembari menyelesaikan tugas-tugas kuliah, bahkan tidak sedikit bercerita tentang cinta dan rumah tangga. Pada akhirnya tesis ini selesai.

DAFTAR ISI

ABSTRAKi
ABSTRACTii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	iii
LEMBAR TANDA LULUS SIDANG TESIS	iv
LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN SIMILARITY	vii
LEMBAR PERNYATAAN TESIS	viii
KATA PENGANTARix
DAFTAR ISIxi
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Fokus Penelitian	11
1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian	12
1.4.1 Maksud Penelitian	12
1.4.2 Tujuan Penelitian	12
1.5. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	13
1.5.1 Manfaat Akademis	13
1.5.2 Manfaat Praktis	13

1.5.3	Manfaat Sosial	14
-------	----------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Kajian Pustaka	15
2.1.1	Penelitian Terdahulu	15
2.2.	Landasan Konseptual	24
2.2.1	Literasi Politik dan Media Digital.....	24
2.2.2	Literasi Politik Terkait Pemilu dalam Konten Media Digital YouTube	31
2.2.3	Wacana Kritis Konten Literasi Politik Media Digital Dalam Pusaran Kepentingan	33
2.2.4	Ideologi dan Ekonomi Politik Media dalam Konten Pemilu 2019	39
2.3.	Kerangka Pemikiran	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Objek Penelitian	44
3.2.	Paradigma Penelitian	44
3.3.	Metode Penelitian	45
3.4.	Unit Analisis	46
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	46
3.5.1	Data Primer	46
3.5.2	Data Sekunder	47
3.6.	Teknik Analisa Data	47

A. Analisis Tekstual	48
B. Analisis Konteks Sosial	48
C. Kognisi Sosial	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	50
4.1.1 Program Pangeran Mingguan	50
4.1.2 Media Digital Asumsi	52
4.1.3 Proses Produksi Konten Pangeran Mingguan	53
4.1.4 Pemangku Program dan Narasumber Pangeran Mingguan.....	54
A. Pangeran Siahaan	54
B. Rian Ernest	56
C. Faldo Maldini	57
4.2. Hasil Penelitian	58
4.2.1 Literasi Politik Konten “Pangeran, Mingguan: Debat Seru Rian Ernest VS Faldo Maldini” Media Digital Asumsi.co	59
4.2.2 Analisis Teks	61
4.2.2.1 Analisis Teks Wacana Kritis Segmen 1 Pangeran Mingguan.....	61
A. Tematik	70
B. Skematik	72
C. Semantik	76
D. Sintaksis	79
E. Stilistik	81

F.	Retoris	83
4.2.2.2	Analisis Teks Wacana Kritis Segmen 2 Pangeran Mingguan.....	85
A.	Tematik	90
B.	Skematik	92
C.	Semantik	93
D.	Sintaksis	97
E.	Stilistik	98
F.	Retoris	99
	Koginis Sosial	102
	Konteks Sosial.....	105
4.3.	Pembahasan.....	109
4.3.1	Literasi Politik Konten “Pangeran, Mingguan:	
	Debat Seru Rian Ernest VS Faldo Maldini	110
4.3.2	Analisis Teks Konten “Pangeran, Mingguan:	
	Debat Seru Rian Ernest VS Faldo Maldini”.....	110
	Analisis struktur Makro	111
	Analisis Superstruktur	111
	Analisis Struktur Mikro	114
A.	Koginis Sosial	120
B.	Konteks Sosial	122
4.3.3	Ideologi dan Ekonomi Politik Media Digital Dalam Konten	
	Pemilu 2019.....	124
4.3.4	Matrix Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk.....	129

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	131
5.2.	Saran.....	133
5.2.1	Saran Akademis.....	133
5.2.2	Saran Praktis.....	134
DAFTAR PUSTAKA		135

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1** : Konten media debat politik antara Rian Ernest dan Faldo Maldini
- Tabel 1.2** : Agenda Pemilu KPU
- Tabel 2.1** : Penelitian terdahulu
- Tabel 2.2** : Penghargaan YouTube berdasar jumlah pelanggan
- Tabel 3.6** : Analisis tekstual Teun A. van Dijk
- Tabel 4.1.1** : Detail program “Pangeran, Mingguan”
- Tabel 4.1.2** : Data episodik “Pangeran, Mingguan” terkait Pemilu 2019
- Tabel 4.1.3** : Struktur redaksional Asumsi.co
- Tabel 4.2.1** : Segmentasi program “Pangeran, Mingguan”
- Tabel 4.2.2** : Aspek literasi politik konten “Pangeran, Mingguan”
- Tabel 4.2.3** : Teks segmen 1 program “Pangeran, Mingguan”
- Tabel 4.2.4** : Tematik segmen 1 konten “Pangeran, Mingguan”
- Tabel 4.2.5** : Skematik segmen 1 konten “Pangeran, Mingguan”
- Tabel 4.2.6** : Semantik segmen 1 konten “Pangeran, Mingguan”
- Tabel 4.2.7** : Sintaksis segmen 1 konten “Pangeran, Mingguan”
- Tabel 4.2.8** : Stilistik segmen 1 konten “Pangeran, Mingguan”
- Tabel 4.2.9** : Retoris segmen 1 konten “Pangeran, Mingguan”
- Tabel 4.2.10** : Teks segmen 2 konten “Pangeran, Mingguan”
- Tabel 4.2.11** : Tematik segmen 2 konten “Pangeran, Mingguan”
- Tabel 4.2.12** : Skematik segmen 2 konten “Pangeran, Mingguan”
- Tabel 4.2.13** : Semantik segmen 2 konten “Pangeran, Mingguan”
- Tabel 4.2.14** : Sintaksis segmen 2 konten “Pangeran, Mingguan”

Tabel 4.2.15 : Stilistik segmen 2 konten “Pangeran, Mingguan”

Tabel 4.2.16 : Retoris segmen 2 konten “Pangeran, Mingguan”

Tabel 4.2.19 : Skema kognisi sosial

Tabel 4.3.1 : Klasifikasi pendekatan ekonomi politik

